

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Ahmad, Jumal. (2020). *Religiusitas, refleksi dan subjektivitas keagamaan*. Deepublish.

Bradshaw, John. (2013). *Homecoming: Reclaiming and healing your inner child*. Bantam.

Erikson, Erik H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. Norton.

Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan, edisi kelima*. Erlangga.

Nugroho, Eko. (2008). *Teori warna*. Andi Offset.

Whitfield, Charles L. (1987). *Discovery and recovery for adult children of dysfunctional family*. Health Communications, Inc.

### Artikel Jurnal

Bahk, Y. C., Jang, S. K., Choi, K. H., & Lee, S. H. (2017). The relationship between childhood trauma and suicidal ideation: Role of maltreatment and potential mediators. *Psychiatry investigation*, 14(1):37–43. <https://doi.org/10.4306/pi.2017.14.1.37>.

Carr, S. M., & Hancock, S. (2017). Healing the inner child through portrait therapy: illness, identity and childhood trauma. *International Journal of Art Therapy*, 22(1):8-21.

Fadhillah, Alam & Prayitno, Eko Hadi. (2023). Eksplorasi mainan seni dengan pendekatan berbasis praktik. *Qualia: Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa Dan Budaya Visual*, 3(1):14-19. <https://doi.org/10.21009/qualia.31.3>.

Isti'adah. (2024). Manfaat bermain terhadap perkembangan kognitif anak. *PGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2):51-60. <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/pgmi/article/download/1454/578/4589>.

Karuniawaty, Titi Pambudi, Wiweko, Adnanto, Imaniaty, Nurul, & Wiweko, Nadhira Asmazulfa. (2024). Memperkenalkan Psychogame© sebagai media literasi kesehatan mental remaja. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4):1225-1230. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i4.9157>.

- Khusnul, Aini & Wulan, Nur. (2023). Pengalaman trauma masa kecil dan eksplorasi inner child pada mahasiswa keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan kuningan: studi fenomenologi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01):33–40. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.684>.
- Kurniawan, Kurniawan, Nur'aeni, Yuni, Nugraha, Puput, Maysarah, Vivi, Revindha, Laras Dina, & Zahra, Siti. (2023). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial anak: a scoping review. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 11(2):163-175. <https://jdk.ulm.ac.id/index.php/jdk/article/download/485/274>.
- Laela, Minatul Nur & Rohmah, Umi. (2022). Keterkaitan pola asuh dan inner child pada tumbuh kembang anak. *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*, 1:40-50. Institut Agama Islam Negeri: Ponorogo. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/449>.
- Putri, E. I. E., Damayanti, A., & Andriani, V. W. (2022). Gaya pengasuhan orang tua untuk kesehatan inner child anak. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(4):376-38.
- Putri, Mulyana. (2025). Psikologi pendidikan remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1):9576-9581. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26109>.
- Rahma, Syifa Aulia, Ikhsan, Audrie Pingkan Putri, & Yemima, Diandra. (2024). Dampak pengabaian orang tua terhadap regulasi emosi anak. *Jurnal Psikologi*, 1(4):18. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2649>.
- Roberts, A. L., Sumner, J. A., Koenen, K. C., Kubzansky, L. D., Grodstein, F., Rich-Edwards, J., & Weisskopf, M. G. (2022). Childhood abuse and cognitive function in a large cohort of middle-aged women. *Child Maltreatment*, 27(1):100-113. <https://doi.org/10.1177/1077559520970647>.
- Sarahdevina, Putu Nitya & Yudiarso, Ananta. (2022). Studi meta analisis: efektivitas terapi menulis dalam menurunkan kecemasan orang dewasa dengan pengalaman traumatis. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 10(1):57-62. <https://doi.org/10.22219/jipt.v10i1.17245>.
- Shidiqi, Muhammad Fajar & Suprpti, Veronika. (2013). Pemaknaan bullying pada remaja penindas (the bully). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(2):90-98. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkd3ed32a0002full.pdf>.

Susanti, Surianti. (2022). Inner child: memahami dan mengatasi luka masa kecil. MIMBAR, *Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 8(2):10-15. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v8i2.1239>

### **Skripsi**

Huda, Nurul. (2016). *Kemandirian pada remaja yang diasuh orang tua tunggal*. Skripsi. Universitas Medan Area: Medan. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/1762>.

Puspita, Indah. (2017). *Perbedaan kemandirian remaja ditinjau dari ibu bekerja dan tidak bekerja di lingkungan I Kelurahan Sudirejo II Kec. Medan Kota*. Skripsi. Universitas Medan Area: Medan. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/1234>.

Putra, Biondi Destriatma. (2023). *Hubungan antara forgiveness dengan wounded inner child pada remaja*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung: Semarang.

### **Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Djamaris, Aurino. (2023). *Design Thinking: Menyelesaikan Masalah Dengan Kreativitas*. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Bakrie: Jakarta.

### **Website**

Adrian, Kevin. (2025). 5 efek kekerasan pada anak yang harus diwaspadai. *Alodokter*. Diakses Juni 2025. <https://www.alodokter.com/efek-kekerasan-pada-anak-bisa-berlanjut-hingga-dewasa>.

Ansori, Ade Nasihudin Al. (2024). Permainan kartu punya sederet manfaat psikologi jika tak disalahgunakan jadi sarana judi. *Liputan6*. Diakses Mei 2025. <https://www.liputan6.com/health/read/5509511/permainan-kartu-punya-sederet-manfaat-psikologis-jika-tak-disalahgunakan-jadi-sarana-judi>.

Brighton & Hove Safeguarding Children Partnership. Emotional abuse. *BHSCP*. Diakses pada Juni 2025. <https://www.bhscp.org.uk/preventing-abuse-and-neglect/types-of-abuse-and-neglect/emotional-abuse/>.

Kusumawati, Yudhistya Ayu. (2018). Readability dalam tipografi. *Binus University*. Diakses pada Januari 2026. <https://binus.ac.id/malang/2018/12/readability-dalam-tipografi/>.

LaBelle, Kelsey. (2024). Meet your inner child. *Cleveland Clinic*. Diakses pada Juni 2025. <https://health.clevelandclinic.org/inner-child>.

- Fadli, Rizal. (2021). Kenali tanda-tanda inner child yang sedang terluka. *Halodoc*. Diakses pada April 2025.
- Holmes, Leonard. (2024). How emotional abuse in childhood changes the brain. *Very Well Mind*. Diakses pada Juni 2025. <https://www.verywellmind.com/childhood-abuse-changes-the-brain-2330401>.
- Jantz, Gregory L. (2015). What is emotional abuse?. *Psychology Today*. Diakses pada Juni 2025. <https://www.psychologytoday.com/us/blog/hope-relationships/201512/what-is-emotional-abuse>.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2024). Kemen PPPA rilis survei pengalaman hidup perempuan nasional (sphpn) dan survei nasional pengalaman hidup anak dan remaja (snphar) 2024. *Kemen PPPA*. Diakses pada Mei 2025. <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTQzMw==>.
- Parlett, David. (1991). A history of card games. *Oxford University Press*. Diakses pada Mei 2025. <https://www.britannica.com/topic/card-game>.
- Paudpedia. (2025). Bentuk-bentuk kekerasan pada anak. *Paudpedia Kemendikdasmen*. Diakses pada Mei 2025. <https://paudpedia.kemendikdasmen.go.id/galeri-ceria/ruang-artikel/bentuk-bentuk-kekerasan-pada-anak?ref=MTk1MS01YzU2NTE5Mw==&ix=NDctNGJkMWM0YjQ=>.
- Pollack, Jeremy. (2019). 7 types of family conflict: why do families fight? (+examples). *Pollack Peace Building*. Diakses pada Juni 2025. <https://pollackpeacebuilding.com/blog/common-types-of-family-conflicts/>.
- Psychology Today. (2019). Emotional abuse. *Psychology Today*. Diakses pada Mei 2025. <https://www.psychologytoday.com/us/basics/emotional-abuse>.
- Schaffner, Anna Katharina. (2024). Childhood emotional neglect: 5 hidden consequences. *Psychology Today*. Diakses pada Mei 2025. <https://positivepsychology.com/childhood-emotional-neglect/>.
- Sultan, Erwin Asyiri. (2024). Menilik perbedaan card game dan board game. *RRI*. Diakses pada Mei 2025. <https://www.rri.co.id/hobi/662167/menilik-perbedaan-card-game-dan-board-game>.